

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM International. (2012). *Standard specification for steel strand, uncoated seven-wire for prestressed concrete* (ASTM A416/A416M-12a). https://doi.org/10.1520/A0416_A0416M-12A
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *Perencanaan struktur beton untuk jembatan* (RSNI T-12-2004). Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung* (SNI 2847:2013). Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2016). *Perencanaan jembatan terhadap beban gempa* (SNI 2833:2016). Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2016). *Standar pembebanan untuk jembatan* (SNI 1725:2016). Jakarta: BSN.
- Ervianto, W. I. (2006). Studi implementasi teknologi beton pracetak bagi bangunan gedung. *National Conference on Prospected Technology*, 44.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Panduan praktis perencanaan teknis jembatan* (Nomor 02/M/BM/2021). Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Lin, T. Y., & Burns, N. H. (1993). *Beton prategang* (Edisi ke-3). Jakarta: Erlangga.
- Manalip, A. H., & Handono, B. D. (2018). Perencanaan balok girder profil I pada jembatan prestressed dengan variasi bentang. *Jurnal Sipil Statik*, 6(2), 67–74.
- National Association of Australian State Road Authorities. (1976). *NAASRA bridge design specification*. Sydney: NAASRA.
- Podolny, W., & Muller, J. M. (1982). *Construction and design of prestressed concrete segmental bridges*. New York: John Wiley & Sons.

- Raju, N. K. (1988). *Design of bridges*. New Delhi: CBS Publishers & Distributors.
- Nurjannah, S. A. (2011). Perkembangan sistem struktur beton pracetak sebagai alternatif pada teknologi konstruksi Indonesia yang mendukung efisiensi energi serta ramah lingkungan. *Jurnal Konstruksi*, 9(1).
- Supriyadi, B., & Muntohar, A. S. (2007). *Jembatan* (Edisi ke-1). Yogyakarta: Beta Offset.
- Tumpu, M., & Rusan, P. (2020). *Struktur beton prategang: Teori dan prinsip desain*. Yayasan Kita Menulis.